Passive Voice

Ada 2 bentuk kalimat dalam bahasa Inggris, aktif dan pasif. Bentuk pasif digunakan dimana subjek dikenai pekerjaan (dalam bahasa Indonesia, kata kerja berimbuhan di- dan ter-).

Bentuk pasif pada dasarnya menitikberatkan pada penggunaan **BE + V3**. Untuk lebih jelasnya mari kita lihat pola berikut ini.

BE + V3

1. BE

   BE atau yang lebih dikenal dengan *to be* sebenarnya memiliki istilah sendiri dalam syntax yaitu *Linking Verb*. Untuk mempermudah, mari kita lihat beberapa bentuk dari BE yang akan kita pergunakan dalam Passive Voice.

   Be1 : is / am / are

   Be2 : was / were

   Be3 : been

   Be-ing : Being

2. V3

   V3 (*verb 3*) disebut juga dengan ***past participle***. Biasanya V3 merupakan kata kerja yang digunakan pada pola kalimat ***Perfect Tense*** (*Present Perfect, Past Perfect,* dan *Future Perfect*) dimana *verb* ini mengikuti ***auxiliary***, ***have/has*** dan ***had***. Adapun verb yang digunakan dalam kalimat pasif adalah kata kerja yang membutuhkan objek (*transitive verb*).

   Seperti halnya V2 (verb pada *Simple Past Tense*), V3 terdiri dari bentuk beraturan (*regular*) dan tidak beraturan (*irregular*).

   Contoh:

   Verb Beraturan (penambahan –ed pada bagian belakang kata)

V1	V2	V3
Invite	Invited	Invited

Tabel 1

   Verb Tidak Beraturan

V1	V2	V3
Eat	Ate	Eaten

Tabel 2

Selanjutnya, ada baiknya kita membahas pola yang akan muncul dalam kalimat pasif dengan mengembangkan rumusan **BE + V3**. Perhatikan table berikut ini.

Active Voice		**Passive Voice (be+V3)**		
Aux/modals	**verb**	**Aux/mod**	**be**	**verb**
-	**V1**	-	**Is/am/are**	**V3**
-	**V2**	-	**Was/were**	**V3**
Have/had	**V3**	Have/had	**been**	**V3**
BE (is/am/are,was/were, be, been)	**V ing**	BE (is/am/are,was/were, be, been)	**being**	**V3**
Can / could / will / would / shall/ should / may / might / have to / ought to	**V1**	Can / could / will / would / shall/ should / may / might / have to / ought to	**be**	**V3**

Tabel 3

Berdasarkan tabel di atas, kita dapat memformulasikan sendiri bentuk pasif dari sebuah kalimat aktif dengan memperhatikan jenis *tenses* yang digunakan. Perhatikan contoh berikut.

Simple Present Tense

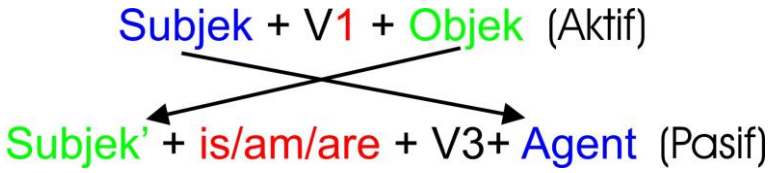

Berdasarkan gambar diatas, kita dapat melihat bahwa **Subjek** pada **kalimat aktif** akan menjadi ***agent (by* + subjek kalimat aktif)** pada **kalimat pasif**. Sedangkan **Objek** pada kalimat aktif menjadi **Subjek'** pada kalimat pasif.

Agent pada kalimat pasif menujukkan pelaku dari kegiatan dan Subjek' pada kalimat pasif menunjukkan yang dikenai pekerjaan.

V1 (*verb 1*) ditulis dengan bentuk **V1** agar memudahkan kita mengingat pola yang muncul. Angka yang ditulis dengan warna **merah** menunjukkan jenis BE (juga berwarna merah) yang akan kita gunakan pada kalimat pasif nantinya.

Untuk pola selanjutnya, saya yakin Anda dapat mengembangkannya sendiri berdasarkan **tabel 3**. Selamat mencoba.